

**Fisabilillah Sebagai Mustahik Zakat
(Studi Terhadap Pemikiran Dr. Yusuf Al-Qaradawi)**

TESIS

**Oleh:
H. Syaipullah, S.Ag,
NIM. 12.0254.0922**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Syaipullah, S.Ag

NIM : 1202540922

Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai, 03 Maret 1975

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : “
Fisabilillah Sebagai Mustahik Zakat (Studi Terhadap Pemikiran Dr. Yusuf
Al-Qaradawi)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut
sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya,
sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Januari 2019



ing membuat pernyataan,

H. Syaipullah

KATA PENGANTAR

Pujidansyukurhanyatertentubagi Allah SWT, Tuhan yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya terutama kepada penulis dalam penulisan tesis yang sederhana ini. Salawat dan salam selalutercurah atas baginda Nabi Besar Muhammad SAW, dan atas keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau.

Hanya dengan berkat taufik dan hidayah Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “FISABILILLAH SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT (STUDI TERHADAP PEMIKIRAN DR. YUSUF AL-QARADAWI)” Akan tetapi penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan maupun motivasi. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
3. Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H.A Hafiz Anshary AZ, MA selaku pembimbing I
5. Bapak Prof. Dr. H.M Fahmi Al-Amruzi, M.Hum selaku pembimbing II
6. Seluruh dosen pada program studi Hukum Ekonomi Syari'ah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
7. Seluruh Karyawan dan staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
8. Seluruh rekan-rekan keluarga besar Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
9. Kedua Orang tua, dan Keluarga penulis
10. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan tesis ini

Akhirnyapenulisberdo'akepada Allah SWT,
semogasegalabantuandandukunganmerkamendapatganjaranpahaladansemogatesisiniberman
faatluasbagipenulisdan orang lain.

Amin yaRabbalAlamin

Paringin, 18 April 2019

Penulis

H. Syaipullah

Abstrak

H. Syaipullah, S.Ag, “Fisabilillah Sebagai Mustahik Zakat (Studi Terhadap Pemikiran Dr. Yusuf Al-Qaradawi). Tesis, pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Zakat juga merupakan salah satu rukun (termasuk rukun ketiga) dari rukun Islam yang lima, sebagaimana yang diungkapkan dalam hadis Nabi, sehingga keberadaannya sejajar dengan ibadah-ibadah yang lain seperti sholat, puasa dan menjadi faktor yang mutlak mengenai keislaman seseorang.

Menurut Dr Yusuf Qaradawi, salah seorang ulama fikih menyatakan bahwa salah satu upaya mendasar dan fundamental untuk mengentaskan atau memperkecil masalah kemiskinan adalah dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan zakat. Hal itu dikarenakan zakat adalah sumber dana yang tidak akan pernah kering dan habis. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan masalah bagimana Fisabilillah sebagai Mustahik Zakat menurut pemikiran Dr. Yusuf Al-Qardhawi.

Penelitian ini berupa penelitian kepustakaan dan bersifat kualitatif. Setelah semua data-data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, dilanjutkan dengan deskripsi data kemudian dianalisis dengan cara analisis isi (content analysis), yaitu konsep *Fisabilillah* menurut Qaradawi akan diungkapkan secara deskriptif ditinjau dalam teori *isushul fikih*.

Penelitian ini berakhirdengan temuan atau simpulan bahwa *fisabilillah* sebagai Mustahik Zakat Ulama Mazhab memaknai *fisabilillah* adalah: pertama, mazhab Hanafi memahami *fisabilillah* adalah para pejuang perang yang miskin. Pejuang yang kaya dan haji yang mengputus belanjanya tidak diberikan hak zakat *sabilillah*.

Menurut ulama kontemporer, makna *fisabilillah* adalah: pertama, Rasyid Ridhadan Mahmud Syaltut dan beberapa ulama kontemporer lainnya menggunakan kata *sabilillah* menurut artibahas secara umum, yang meliputi semua jalan (*al-subul*) yang menyampaikan kepada keridhaan Allah. Dengan demikian meliputi semua amal yang dapat mendekatkan diri kepada Allah dan semua macam kebaikan dan balasan dari Allah. Kemaslahatan umum kaum muslimin, yang dengannya tegak urusan agama dan pemerintahan, bukan kepentingan pribadi. Kedua, Qaradawi berpendapat *fisabilillah* bermakna khusus, yakni jihad. Menurutnyab bahwa jihad itu adalah melaksanakan segala usaha yang berhubungan dengan kejayaan Islam. Kejayaan Islam di zaman sekarang tidak hanya di lihat pada segi hukum semata,

akan tetapi keutuhan umat dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan Islam harus diperjuangkan. Menurutny bahwa para ulama yang memperluas arti *fisabilillah* yang membukakan banyak segi yang tidak dapat di hitung jenis dan golongannya, bertentangan dengan maksud dari ayat yang membatasi pembagian uang zakat itu untuk delapan bagian yang telah disebutkan dalam kitab suci al-Qur`an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL

PENGESAHAN TESIS

KATA PENGANTAR

PEDOMAN SINGKATAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. LatarBelakangMasalah..... | 1 |
| B. RumusanMasalah | 10 |
| C. TujuanPenelitian | 10 |
| D. KegunaanPenelitian..... | 11 |
| E. DefinisiOperasional..... | 11 |
| F. PenelitianTerdahulu | 12 |
| G. MetodePenelitian..... | 12 |
| H. SistematikaPembahasan | 15 |

BAB II : BIOGRAFI DR. YUSUF AL-QARDHAWI

| | |
|---|----|
| A. MengenalDr. Yusuf al-Qardhawi..... | 17 |
| B. KontribusiPembaruanPemikiran Islam | 28 |
| C. KarakterPemikiran Yusuf al-Qardhawi..... | 35 |
| 1. Tidak Fanatik dan Tidak Taklid..... | 35 |

| | |
|--|----|
| 2. Mempermudah, tidak mempersulit | 36 |
| 3. Berbicara kepada manusia dengan Bahasa zamannya | 36 |
| 4. Berpaling dari sesuatu yang tidak bermanfaat | 37 |
| 5. Bersikap moderat yaitu antara memperlonggar atau memperketat..... | 37 |
| 6. Memberi hak fatwa berupa keterangan dan penjelasan | 38 |
| D. Guru-guru Syekh Yusuf Al-Qardhawi..... | 38 |
| E. Karya-karya dan Pemikirannya..... | 39 |
| F. Fatwa Syekh Yusuf Al-Qardhawi yang Kontroversial | 51 |
| G. Keluarga Yusuf al-Qardhawi | 54 |

BAB III : PEMIKIRAN DR. YUSUF AL-QARDHAWI TENTANG

FISABILILLAH

| | |
|--|----|
| A. Pengertian dan Sejarah Penyariatian Zakat | 56 |
| 1. Pengertian Zakat..... | 56 |
| 2. Sejarah Penyariatannya | 60 |
| 3. Dasar Hukum | 61 |
| 4. Harta yang wajib dizakatkan..... | 63 |
| 5. Tujuan Zakat | 65 |
| 6. Sasaran Zakat | 67 |
| B. Perluasan Makna Fisabilillah | 74 |
| 1. Fisabilillah menurut Yusuf al-Qaradawi..... | 74 |
| 2. Konsep Itjihad dan Tajdid..... | 75 |
| 3. Fisabilillah Menurut Ulama Mazhab | 82 |
| 4. Sabilillah Menurut Ulama Modern | 88 |

| | |
|---|-----|
| 5. Makna Fisabilillah Dalam Konteks Ayat 60 Surat At-Taubah | 91 |
| C. DasardanIstinbatHukum yang digunakan | 92 |
| BAB IV : ANALISIS KONSEP FISABILILLAH MENURUT YUSUF AL- | |
| QARDHAWI TERHADAP ULAMA MAHZAB DAN ULAMA MODERN | |
| A. AnalisisPerluasanMaknaFisabilillah | 107 |
| B. AnalisisIstinbath hokum yang digunakan Yusuf al- | |
| Qardhawitentangfisabilillahsebagainustahik zakat | 111 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 118 |
| B. Saran-saran | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab – Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tanggal

| No | Huruf Arab | Nama Huruf | Transliterasi | Keterangan |
|----|------------|------------|---------------|-----------------------|
| 01 | ا | Alif | A | Tidak dilambangkan |
| 02 | ب | Ba | B | |
| 03 | ت | Ta | T | |
| 04 | ث | Tsa | Ts | |
| 05 | ج | Jim | J | |
| 06 | ح | Ha | <u>H</u> | |
| 07 | خ | Kha | Kh | |
| 08 | د | Dal | D | |
| 09 | ذ | Dzal | Dz | |
| 10 | ر | Ra | R | |
| 11 | ز | Zai | Z | |
| 12 | س | Sin | S | |
| 13 | ش | Syin | Sy | |
| 14 | ص | Shad | Sh | |
| 15 | ض | Dhad | Dh | |
| 16 | ط | Tha | Th | |
| 17 | ظ | Zha | Zh | |
| 18 | ع | ‘ain | ...’... | Koma terbalik di atas |
| 19 | غ | Ghain | Gh | |

| | | | | |
|----|---|--------|------|----------|
| 20 | ف | Fa | F | |
| 21 | ق | Qaf | Q | |
| 22 | ك | Kaf | K | |
| 23 | ل | Lam | L | |
| 24 | م | Mim | M | |
| 25 | ن | Nun | N | |
| 26 | ه | Waw | W | |
| 27 | و | Ha | H | |
| 28 | ء | Hamzah | ...' | Apostrop |
| 29 | ي | Ya | Y | |

B. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis Rangkap

متقين ditulis *Muta' aqqidin*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis امالزكاة ditulis zakat al- mal

D. Vokal Pendek

1. Fathah ditulis a, contoh شرح ditulis *Syaraha*
2. Kasrah ditulis i, contoh فهم ditulis *fahima*
3. Dhammah ditulis u, contoh

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif, ditulis a contohnya مقرنة ditulis *muqaranah*
2. Kasrah + ya' mati, ditulis i contohnya صحيح ditulis *Shahih*
3. Dhammah + waw mati, ditulis u contohnya ورود *Warud*

F. Kata Sanding Alif + Lam

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf* ditulis saling terpisah.

Hanya kata-kata atau istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab.

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al-, contohnya القمر ditulis *al-qamar*.
2. Bila diikuti oleh syamsiyah huruf *lam* diganti dengan mengikutinya, contohnya الشمس ditulis *asy-syams*.